

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Sebagaimana pendidikan diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar IPA, tidak hanya sekedar menghafal tetapi dibutuhkan pengertian dan pemahaman, sehingga dapat menghasilkan belajar yang bermakna. Dalam mengajar IPA, guru harus berusaha agar siswa lebih banyak mengerti dan mengikuti proses belajar dengan gembira, sehingga akan timbul motivasi dan ketertarikan siswa terhadap materi yang telah disajikan.

Model pembelajaran yang digunakan selama ini masih bersifat konvensional. Dimana guru cukup mendominasi dalam proses kegiatan

belajar mengajar. Sedangkan siswa cukup pasif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu interaksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya juga kurang karena pembelajarannya bersifat konvensional.

Dalam belajar diperlukan adanya motivasi untuk belajar. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam belajar. Motivasi juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan motivasi yang rendah menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus memberikan motivasi yang besar supaya siswa memiliki dorongan yang tinggi dalam belajar. Sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Selain itu hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif). Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran).

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri Pajang 1, penulis melihat bahwa pembelajaran di kelas V kurang efektif. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang rendah dan kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 70. Siswa yang sudah mencapai

ketuntasan ada 27 siswa (58,70%) dan yang belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM ada 19 siswa (41,30%). Hal tersebut disebabkan antara lain siswa kurang bersemangat atau kurang termotivasi dalam belajar, guru mendominasi dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru mengajar menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.

Model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran ARIAS (*assurance, relevance, interest, assessment and satisfaction*). Model pembelajaran ARIAS membantu siswa dalam memahami dan menekankan materi pembelajaran yang membuat siswa tidak jenuh dalam proses belajar-mengajar dan fokus pada pelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran arias terdiri dari lima komponen yaitu *assurance, relevance, interest, assessment and satisfaction*. Makna dari modifikasi ini adalah usaha pertama dalam pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa, kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/ perhatian siswa kemudian diadakan evaluasi dan menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan

*(reinforcement)*.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran ARIAS (*assurance, relevance, interest, assessment and satisfaction*) untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran ARIAS (*assurance, relevance, interest, assessment and satisfaction*) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa di Kelas V SD Negeri Pajang 1 No. 93 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas timbul permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya kelemahan pada penerapan model pengajaran IPA yang dilakukan oleh guru.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.
3. Rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Pajang 1 No. 93 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta yang ditunjukkan nilai siswa yang masih banyak di bawah KKM.

4. Kurang berinovasi dalam pembelajaran karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat konvensional sehingga siswa menjadi pasif.
5. Belum diterapkannya model pembelajaran arias sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang dikaji dapat terarah maka pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, dan efisien. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA yang akan diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran arias.
2. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar di SD Negeri Pajang 1 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Penelitian dibatasi hanya pada kelas V di SD Negeri Pajang 1 No. 93 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Pajang 1 No. 93 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah penerapan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Pajang 1 No. 93 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan secara umum dan khusus yaitu:

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk penerapan model pembelajaran arias untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Pajang1 No. 93 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti agar dapat

mengembangkan ilmu yang telah didapat dalam bangku kuliah diterapkan dalam kehidupan di masyarakat terutama dalam pengembangan dunia pendidikan. Selain itu juga sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran di Sekolah Dasar terutama pelajaran IPA dan umumnya mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

Hasil penelitian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

### b. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai informasi dan masukan bahwa model pembelajaran dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran IPA.

### d. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pembelajaran IPA sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran ARIAS.